



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

PENINGKATAN INTENSITAS KEJADIAN BENCANA HIDROMETEOROLOGI

Burhanudin Mukhamad Faturahman

Peneliti Pertama

burhanudin.faturahman@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Kejadian bencana alam saat ini cenderung semakin meningkat dalam hitungan harian. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melaporkan, ada 1.137 kejadian bencana alam yang terjadi di Indonesia dalam tiga bulan terakhir atau Januari hingga Maret 2022. Apabila dirata-rata maka dalam dalam satu hari, paling tidak terjadi tiga kali kejadian bencana. Dari sekian kejadian bencana alam, hampir 90 persen bencana didominasi oleh bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor, dan cuaca ekstrem di beberapa pulau seperti Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi.

BNPB mencatat sebanyak 163 kejadian banjir di 107 kabupaten kota pada 27 provinsi terjadi di sepanjang Maret 2022. Meskipun korban terdampak relatif lebih sedikit, tetapi jumlah pengungsi banjir pada Maret 2022 jauh lebih banyak dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Jumlah korban yang mengungsi akibat banjir pada bulan Maret 2022 mencapai 24.000 orang sedangkan di bulan Maret 2021 jumlah orang yang mengungsi mencapai 3.200 orang. Sehingga jumlah korban mengungsi akibat banjir di tahun 2022 ini meningkat tujuh kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Perubahan iklim saat pancaroba memiliki karakteristik hujan intensitas tinggi dalam durasi pendek namun pada kenyataannya masih banyak terjadi hujan intensitas tinggi dengan durasi panjang sehingga eskalasi daerah terdampak banjir itu banyak sangat luas. Perhatian lebih ditujukan pada daerah yang memiliki kondisi lingkungan, kondisi sungai, dan kondisi pegunungan yang menjadi resapan air untuk mengantisipasi terjadinya bencana untuk meminimalisir luasan dampak banjir.

Sejumlah kebijakan yang terintegrasi dengan kebijakan penanggulangan bencana belum sepenuhnya memberikan kemudahan bagi korban bencana. Semisal alokasi dana desa untuk keperluan bencana masih memiliki hambatan yaitu hanya diperbolehkan untuk perbaikan rumah dan fasilitas umum yang rusak, tidak untuk membuat bangunan baru. Daerah yang terkena dampak bencana hingga merusak tempat tinggal penduduk memerlukan rekolasi ke tempat baru yang didukung dengan alokasi anggarannya. Mekanisme pemindahan penduduk terkena dampak bencana memerlukan sinergitas pemerintah pusat dan daerah, bantuan yang datang dari pemerintah pusat baik saat kondisi darurat maupun rehabilitasi seharusnya memperhatikan konteks lokal dengan mekanisme koordinasi yang baik dengan pemerintah daerah sehingga bantuan yang datang tidak mengarah pada kesalahan kebijakan seperti membangun pemukiman di daerah rawan bencana. tidak hanya itu kesepakatan antar penduduk terdampak juga memberikan kesuksesan relokasi tempat tinggal bagi penduduk terdampak bencana

Atensi DPR

Permasalahan penanggulangan bencana terutama jenis hidrometeorologi memerlukan penanganan secara rutin karena intensitasnya lebih sering terjadi. DPR RI perlu mendorong Kementerian Dalam Negeri untuk lebih memperhatikan kebijakan penanggulangan bencana di Pemerintah Daerah lebih detail terkait kondisi alam, kondisi ekosistem, kondisi lingkungan aliran sungai dan resapan air mulai dari hulu sampai ke hilir. Aspek ini penting karena akan menjamin ketahanan masyarakat untuk bisa menangani dan mengatasi bencana hidrometeorologi basah ini di masa depan. DPR RI perlu mendorong pemerintah untuk menyiapkan skenario dalam melaksanakan tanggap darurat bencana di berbagai daerah terlebih di daerah yang berkategori rawan bencana, serta mendorong penguatan kebijakan nasional penanggulangan bencana mulai dari tingkat Provinsi hingga Kabupaten/Kota melalui Revisi Undang-Undang Penanggulangan Bencana yang mengarah pada penguatan wewenang BNPB untuk melaksanakan kegiatan penanggulangan bencana).

Sumber

kompas.com, 1 April 2022.

tempo.com, 4 April 2022.

mediaindonesia.com, 6 April 2022.

Minggu ke-1 April
(1 s.d. 7 April 2022)

2022



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>



@puslitbkd_official

EDITOR

Polhukam
Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

©PuslitBK2022

Ekkuinbang
Sri Nurhayati Q.
Riyadi Santoso
Ari Muliarta Ginting
Eka Budiyantri
Nidya Waras Sayekti

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Kesra
Achmad Muchaddam F.
Yulia Indahri
Rahmi Yuningsih

Mohammad Teja
Nur Sholikh P.S.
Fieka Nurul A.